

WALI KOTA MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
PERATURAN WALI KOTA MEDAN NOMOR 20 TAHUN 2018:

TENTANG "
PEMBENTUKAN PELAKSANA TEKNIS SEKOLAH DASAR
NEGERI DINAS PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA MEDAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 45 Peraturan Wali Kota Medan Nomor 58 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Medan, perlu membentuk Peraturan Wali Kota tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri Pada Dinas Pendidikan Kota Medan.

Mengingat : 1.

Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,

Undang-Undang Nomor 8 Drt Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092),

: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301):

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038),

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik

Ho 10.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679),

. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang

Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601):

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1973 tentang Perluasan Daerah Kotamadya Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3005),

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kecamatan Berastagi Dan Mardinding Di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Karo, Kecamatan Pematang Bandar, Huta Bayu Raja Dan Ujung Padang Di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Simalungun, Kecamatan Parbuluan Di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Dairi Dan Kecamatan Medan Petisah, Medan Tembung, Medan Helvetia, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Selayang, Medan Amplas Dan Medan Area Di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan Dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 67),

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1992 tentang Pembentukan 18 (Delapan Belas) Kecamatan Di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Simalungun, Dairi, Tapanuli Selatan, Karo, Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, Nias, Langkat dan Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat 1 Sumatera Utara (Lembaran Negara

(NYA KT oo. 0g ma 11,

15:

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 56709),

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863):

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864):

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157), |

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan

Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan menengah,

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan Dan Klasifikasi Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 451); 17. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan (Lembaran Daerah Kota Medan Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kota Medan Nomor 5),

18. Peraturan Wali Kota Medan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Medan Tahun 2017 Nomor 1) , sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Medan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Medan Tahun 2017 Nomor 40),

19. Peraturan Wali Kota Medan Nomor 58 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Medan (Berita Daerah Kota Medan Tahun 2017 Nomor 58),

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG PEMBENTUKAN UNIT PELAKSANA TEKNIK SEKOLAH DASAR NEGERI PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan: 1. Daerah adalah Kota Medan.

2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. “
3. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai UnNSUr 5. Dinas adalah Dinas Pendidikan Kota Medan.
4. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan.
5. Sekretaris adalah Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Medan.
6. Sekolah Dasar Negeri yang selanjutnya disingkat SD Negeri adalah satuan pendidikan formal tingkat dasar,
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah,

8. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disingkat UPT adalah UPT Sekolah Dasar Negeri pada Dinas Pendidikan Kota Medan.

BAB II PEMBENTUKAN, KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI

Bagian Kesatu Pembentukan

Pasal 2

- (1) Wali Kota membentuk UPT Sekolah Dasar Negeri di lingkungan Dinas.
- (2) UPT sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) terdapat dalam lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan wali kota ini.

Bagian Kedua Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Paragraf 1 Kedudukan

Pasal 3 “

- (1) UPT Sekolah Dasar Negeri merupakan UPT yang berada di lingkungan Dinas.
- (2) UPT Sekolah Dasar Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang pejabat fungsional guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala UPT yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Paragraf 2 Tugas Dan Fungsi

Pasal 4

UPT Sekolah Dasar Negeri mempunyai tugas menyelenggarakan proses belajar mengajar dan pelayanan pendidikan lingkup pendidikan sekolah dasar berdasarkan peraturan perundang- undangan.

Pasal 5

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 4 UPT Sekolah Dasar Negeri mempunyai fungsi :

- a. menyelenggarakan kegiatan pendidikan,
- b. membina kesiswaan,
- c. melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya,
- d. menyelenggarakan administrasi sekolah,
- e. merencanakan pengembangan, pendayagunaan, dan pemeliharaan sarana prasarana, melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua

dan/masyarakat,

- g. melaksanakan rekrutmen siswa berdasarkan peraturan perundang-undangan, dan
- h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

betg

Bagian Ketiga Susunan Organisasi

Pasal 6

(1) Struktur Organisasi UPT Sekolah Dasar Negeri terdiri atas:

- a. Kepala UPT Sekolah Dasar Negeri,
- b. Kepala Tata Usaha,
- c. Kepala Perpustakaan,
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Guru dan fungsional lainnya, dan
- e. Pelaksana.

(2) Bagan struktur organisasi UPT Sekolah Dasar Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran II Peraturan Wali Kota ini.

Pasal 7

m Pasal 6 ayat (1)

(1) Kep #talam

Pasal 8

(1) Jabatan kepala perpustakaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c, direalisasikan pengisian jabatannya berdasarkan kebutuhan riil dan perpustakaannya telah memenuhi standar serta sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

(2) Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang pejabat fungsional guru, pustakawan dan/atau pejabat fungsional lainnya yang diberi tugas tambahan untuk melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab mengelola perpustakaan, dan bertanggungjawab kepada Kepala UPT.

(3) Tugas, fungsi dan tanggungjawab sebagaimana pada ayat (2) ditetapkan oleh kepala UPT berdasarkan peraturan perundang- undangan.

(4) Pengangkatan kepala perpustakaan dilaksanakan oleh Kepala Dinas berdasarkan usulan dari Kepala UPT berdasarkan peraturan perundang-undangan.

BAB III URAIAN TUGAS

Bagian Kesatu Kepala UPT Sekolah Dasar Negeri

Pasal 9

Uraian Tugas Kepala UPT Sekolah Dasar Negeri adalah :

- a. merencanakan program dan kegiatan pembelajaran Sekolah Dasar Negeri dengan mempedomani rencana umum kota, rencana strategis, kurikulum, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan,
- b. menyusun bahan kebijakan teknis operasional, standar operasional prosedur, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, dan standar lainnya lingkup Sekolah Dasar Negeri untuk ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas sehingga terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal,
- c. membagi tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan S

menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah,

melaksanakan analisis dan keputusan anggaran sekolah serta keputusan penting lainnya dengan melibatkan guru, komite sekolah berdasarkan peraturan perundang-undangan, melaksanakan komunikasi secara proaktif dan persuasif untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat,

menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik,

menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik,

melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum,

melaksanakan dan merumuskan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah,

melaksanakan penyusunan dan memutuskan tata tertib proses belajar mengajar dengan melibatkan pihak terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan peraturan perundang-undangan,

memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah:

membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan dengan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi,

melaksanakan manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien dan efektif,

menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, dan komite sekolah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat, |

melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala dinas, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Bagian Kedua Kepala Tata Usaha

Pasal 10 »

menyiapkan bahan kebijakan teknis operasional, standar operasional prosedur, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, dan standar lainnya lingkup Sekolah Dasar Negeri untuk ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas sehingga terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal:

membagi tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (reward and punishment) lingkup Tata Usaha dalam rangka untuk kelancaran tugas Sekolah Dasar Negeri berdasarkan atas peraturan perundang-undangan,

melakukan pengoordinasian dan penyeliaan urusan pembukuan, verifikasi, penghitungan anggaran, dan pertanggungjawaban anggaran Sekolah Dasar Negeri,

melakukan urusan kepegawaian dan pengembangan pegawai di lingkungan Sekolah Dasar Negeri, “ melakukan pengoordinasian dan penyeliaan urusan pembayaran belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan pembayaran lainnya,

melakukan pengelolaan data dan informasi pegawai,

melakukan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,

melakukan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan,

melakukan urusan pengelolaan persuratan, perpustakaan, dan kearsipan,

melakukan urusan publikasi dan dokumentasi,

melakukan penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan, penerimaan, inventarisasi, penyimpanan, penghapusan dan pendistribusian barang milik daerah:

melakukan pengoordinasian dan penyeliaan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri,

melakukan pengaturan penggunaan sarana dan prasarana, melaksanakan hubungan kerja sama dengan orang tua peseria didik dan masyarakat,

melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri, dan

melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh Kepala UPT.

Bagian Ketiga | Kelompok Jabatan Fungsional Guru Dan fungsional lainnya

Pasal 11

Uraian Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Guru Dan fungsional b. C.

10

melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPT, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.

Bagian Keempat Pelaksana

Pasal 12

Di lingkungan UPT dapat ditempatkan jabatan Pelaksana berdasarkan kebutuhan dari hasil analisis jabatan dan Analisis

beban kerja dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan,

Jabatan pelaksana mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya selaku jabatan pelaksana sesuai dengan uraian tugas dari hasil analisis jabatan dan analisis beban kerja berdasarkan peraturan perundang-undangan,

Pada UPT dapat diangkat Bendahara Pembantu atau Bendahara Lainnya yang merupakan jabatan Pelaksana berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. 2

BAB IV TATA KERJA

Pasal 13

Dalam rangka meningkatkan “kualitas pelayanan pendidikan formal maka Kepala Dinas mengevaluasi dan/atau menetapkan standar pelayanan, standar operasional prosedur, kotak pengaduan, serta secara berkala melaksanakan survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Sekolah Dasar Negeri berdasarkan peraturan perundang-undangan. :

Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi untuk terselenggaranya proses belajar mengajar dan pelayanan pendidikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kepala UPT wajib mengawasi bawahannya dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kepala UPT bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan

Das ian on M3 Kek 11

(S5) Kepala UPT wajib mengikuti dan mematuhi peraturan perundang- undangan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan menyiapkan laporan berkala tepat pada waktunya.

(6) Setiap laporan yang diterima oleh Kepala UPT dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan bahan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.

- (7) Kepala UPT dalam penyampaian laporan kepada Kepala Dinas, tembusan laporan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- (8) Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Kepala UPT memberikan bimbingan kepada bawahan dan wajib mengadakan rapat berkala.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Medan.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 14 Februari 2018
WALI KOTA MEDAN,

ttd DZULMI ELDIN S

Diundangkan di Medan
pada tanggal 14 Februari 2018
SEKRETARIS DAERAH KOTA MEDAN, ttd

SYAIFUL BAHRI

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH		
		JALAN	KELURAHAN	KECAMATAN
69	SD NEGERI NO. 060960	JL. BANGKA	BELAWAN II	MEDAN BELAWAN
70	SD NEGERI NO. 060961	JL. CIPANAS	BELAWAN II	MEDAN BELAWAN
71	SD NEGERI NO. 060962	JL. VETERAN	BELAWAN I	MEDAN BELAWAN
72	SD NEGERI NO. 060963	JL. HIDAYAH	BELAWAN SICANANG	MEDAN BELAWAN
73	SD NEGERI NO. 060965	JL. ASAHAN	BELAWAN I	MEDAN BELAWAN
74	SD NEGERI NO. 060966	JL. HIU PAJAK BARU	BAHAGIA	MEDAN BELAWAN
75	SD NEGERI NO. 060967	JL. HIU PAJAK BARU	BELAWAN BAHAGIA	MEDAN BELAWAN
76	SD NEGERI NO. 060968	JL. HIU PAJAK BARU	BELAWAN BAHAGIA	MEDAN BELAWAN
77	SD NEGERI NO. 060969	JL. CIMANUK	BELAWAN II	MEDAN BELAWAN
78	SD NEGERI NO. 060970	JL. PROYEK LOR. VII UMUM	BAGAN DELI	MEDAN BELAWAN
79	SD NEGERI NO. 064002	JL. VETERAN	BELAWAN I	MEDAN BELAWAN
80	SD NEGERI NO. 064003	JL. CIMANUK	BELAWAN II	MEDAN BELAWAN
81	SD NEGERI NO. 064004	JL. PULAU NIAS	BELAWAN BAHARI	MEDAN BELAWAN
82	SD NEGERI NO. 065005	JL. P. HIDAYAH	BELAWAN SICANANG	MEDAN BELAWAN
83	SD NEGERI NO. 065006	JL. PENGHUBUNG II P. SICANANG	BELAWANSICANANG	MEDAN BELAWAN
84	SD NEGERI NO. 065007	JL. PENGHUBUNG IV P. SICANANG	BELAWAN SICANANG	MEDAN BELAWAN
85	SD NEGERI NO. 065008	JL. PENGHUBUNG III P. SICANANG	BELAWAN SICANANG	MEDAN BELAWAN
86	SD NEGERI NO. 065009	LORONG II VETERAN BAGAN DELI	BAGAN DELI	MEDAN BELAWAN
87	SD NEGERI NO. 065010	KP. SENTOSA BARAT P. SICANANG	BELAWAN SICANANG	MEDAN BELAWAN
88	SD NEGERI NO. 066669	JL. KELAPA KOMP. RS. KUSTA	BELAWAN SICANANG	MEDAN BELAWAN
89	SD NEGERI NO. 066670	JL. KOMP. R.S. KUSTA P. SICANANG	BELAWAN SICANANG	MEDAN BELAWAN
90	SD NEGERI NO. 068009	KAMP. NELAYAN LINGKUNGAN XII	BELAWAN I	MEDAN BELAWAN
91	SD NEGERI NO. 060940	JL.K.L.YOS SUDARSO KM.12,5	TTTI PAPAN	MEDAN DELI
92	SD NEGERI NO. 060941	JL.K.L.YOS SUDARSO KM.12,5	TTTI PAPAN	MEDAN DELI
93	SD NEGERI NO. 060942	JL.K.L.YOS SUDARSO KM.12,5	TTTI PAPAN	MEDAN DELI
94	SD NEGERI NO. 060943	JL. K.L.YOS SUDARSO KM.8,5	TANJUNG MULIA	MEDAN DELI
95	SD NEGERI NO. 060944	JL. K.L.YOS SUDARSO KM.8,5	TANJUNG MULIA	MEDAN DELI
96	SD NEGERI NO. 060946	JL. K.L.YOS SUDARSO KM.11	KOTA BANGUN	MEDAN DELI
97	SD NEGERI NO. 060947	JL.K.L.YOS SUDARSO KM.6,9	TANJUNG MULIA	MEDAN DELI
98	SD NEGERI NO. 064010	JL. PLATINA I GG. INPRES	TTTI PAPAN	MEDAN DELI
99	SD NEGERI NO. 064011	JL. MANGAAN VI PASAR II	MABAR	MEDAN DELI
100	SD NEGERI NO. 064993	JL. SIDOMULYO LK.26	TANJUNG MULIA	MEDAN DELI
101	SD NEGERI NO. 064995	JL. ALUMUNION KOMPLEK BRAKUDA	TANJUNG MULIA HILIR	MEDAN DELI
102	SD NEGERI NO. 066434	JL. K.L.YOS SUDARSO KM.11	KOTA BANGUN	MEDAN DELI
103	SD NEGERI NO. 066661	JL. PLATINA V GG. KEBANGSAAN	TTTI PAPAN	MEDAN DELI